LAPORAN KEPUASAN PENGGUNAAN LULUSAN PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM TAHUN 2024

PROGRAM STUDI S1 HUKUM
FAKULTAS HUKUM
BAGIAN HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2025

LAPORAN
KEPUASAN STAKEHOLDER TERHADAP ALUMNI
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM (S1)
TAHUN LULUS 2024

Hasil Penelusuran Pendapat Pengguna Lulusan (Tracer Study)

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2024

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 4

1.1 Latar Belakang 4
1.2 Tujuan 4
1.3 Manfaat 5
1.4 Ruang Lingkup dan Responden 5
1.5 Metode dan Instrumen 5
1.6 Sistematika Penulisan 6

BAB II ANALISIS HASIL LAPORAN TRACER 7

2.1 Gambaran Umum Responden 7
2.2 Rekapitulasi Penilaian Seluruh Aspek 7
2.3 Analisis per Aspek 9
2.4 Analisis Menurut Jenis Instansi 11
2.5 Ringkasan Temuan 12

BAB III TINDAK LANJUT 14

3.1 Dasar Penentuan Tindak Lanjut 14
3.2 Rencana Tindak Lanjut 14
3.3 Pemantauan dan Evaluasi 15

BAB IV PENUTUP 17

LAMPIRAN 19

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi bertanggung jawab memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Pencapaian tersebut tidak cukup diukur dari sisi proses pembelajaran di dalam kampus, tetapi juga harus diuji melalui penilaian pihak yang secara langsung memanfaatkan lulusan, yaitu pengguna lulusan atau stakeholder. Pendapat pengguna lulusan menjadi cermin yang jujur tentang sejauh mana bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh lulusan benar-benar dibutuhkan dan dapat diterapkan di tempat kerja.

Program Studi Sarjana Hukum (S1) pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung (FH UBB) menyiapkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu hukum, tetapi juga berintegritas, mampu berkomunikasi, bekerja sama, dan terus mengembangkan diri. Lulusan program studi ini bekerja di berbagai bidang, mulai dari lembaga pemerintahan dan penegakan hukum, perbankan dan lembaga keuangan, perusahaan swasta, profesi hukum, hingga usaha mandiri. Keragaman tempat kerja tersebut menuntut Fakultas untuk memperoleh umpan balik yang menyeluruh dari para pengguna lulusan.

Laporan ini menyajikan hasil penilaian kepuasan stakeholder terhadap alumni Program Studi Sarjana Hukum FH UBB tahun lulus 2024. Penilaian dihimpun dari 35 pengguna lulusan yang menilai tujuh aspek kompetensi alumni. Hasil analisis dalam laporan ini diharapkan menjadi dasar yang objektif bagi Fakultas dalam menetapkan langkah perbaikan, sejalan dengan siklus penjaminan mutu internal yang meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar.

1.2 Tujuan

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat kepuasan stakeholder terhadap kompetensi alumni Program Studi Sarjana Hukum FH UBB tahun lulus 2024.

2. Mengidentifikasi aspek kompetensi yang sudah menjadi kekuatan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan.
3. Menganalisis kecenderungan penilaian berdasarkan jenis instansi tempat alumni bekerja.
4. Merumuskan tindak lanjut yang dapat dijadikan bahan perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan layanan kemahasiswaan serta alumni.

1.3 Manfaat

1. Bagi Program Studi

   Sebagai masukan evaluasi kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, dan metode pembelajaran.

2. Bagi Fakultas dan unit penjaminan mutu

   Sebagai bukti pelaksanaan evaluasi lulusan dan dasar pengambilan keputusan.

3. Bagi alumni

   Sebagai gambaran kompetensi yang dihargai pengguna dan area yang dapat dikembangkan.

4. Bagi pengguna lulusan dan mitra

   Sebagai wadah menyampaikan pendapat dan harapan terhadap lulusan.

1.4 Ruang Lingkup dan Responden

Ruang lingkup laporan ini adalah penilaian pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Sarjana Hukum FH UBB yang lulus pada tahun 2024. Responden adalah 35 pengguna lulusan yang mewakili 5 kelompok jenis instansi, yaitu instansi pemerintah dan lembaga negara, perbankan dan lembaga keuangan, perusahaan swasta dan lembaga lainnya, profesi hukum, serta wirausaha dan usaha mandiri. Pengelompokan jenis instansi dilakukan oleh penyusun berdasarkan nama instansi yang tercatat pada data hasil survei, agar analisis per kelompok dapat dilakukan.

1.5 Metode dan Instrumen

Data diperoleh melalui survei kepuasan pengguna lulusan menggunakan kuesioner. Setiap pengguna menilai alumni pada tujuh aspek kompetensi berikut: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4)

penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerja sama tim, dan (7) pengembangan diri.

Penilaian menggunakan skala empat tingkat, yaitu Sangat Baik (skor 4), Baik (skor 3), Cukup (skor 2), dan Kurang (skor 1). Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, dan rata-rata skor untuk setiap aspek, serta rata-rata skor menurut kelompok instansi. Tingkat kepuasan dihitung sebagai persentase responden yang memberikan penilaian Baik dan Sangat Baik. Rata-rata skor diinterpretasikan menggunakan rentang pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Interpretasi Rata-rata Skor

Rentang Rata-rata Skor	Kategori	Keterangan
3,26 – 4,00	Sangat Baik	Kompetensi alumni sangat memuaskan
2,51 – 3,25	Baik	Kompetensi alumni memuaskan
1,76 – 2,50	Cukup	Kompetensi alumni perlu ditingkatkan
1,00 – 1,75	Kurang	Kompetensi alumni perlu perbaikan mendasar

Sumber: ditetapkan penyusun berdasarkan skala penilaian empat tingkat.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode, dan sistematika.
2. BAB II Analisis Hasil Laporan Tracer terdiri atas gambaran responden, rekapitulasi penilaian, analisis per aspek, analisis menurut jenis instansi, serta ringkasan temuan.
3. BAB III Tindak Lanjut terdiri atas rencana perbaikan berdasarkan hasil analisis beserta mekanisme pemantauannya.
4. BAB IV Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II
ANALISIS HASIL LAPORAN TRACER

2.1 Gambaran Umum Responden

Survei tahun lulus 2024 diikuti oleh 35 pengguna lulusan. Berdasarkan pengelompokan jenis instansi, kelompok terbesar adalah instansi pemerintah dan lembaga negara sebanyak 10 responden (28,6%). Sebaran selengkapnya disajikan pada Tabel 2.1, sedangkan daftar instansi responden dimuat pada Lampiran.

Tabel 2.1 Sebaran Responden Menurut Jenis Instansi (Tahun Lulus 2024)

No	Jenis Instansi	Jumlah	Persentase	Contoh Instansi
1	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara	10	28,6%	Badan Pusat Statistik (Sebagai Mitra Instansi); Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bangka; Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Pangkalpinang
2	Perbankan dan Lembaga Keuangan	7	20,0%	PT. JAMKRINDO; Bank Rakyat Indonesia (BRI); PT. JAMKRINDO KANTOR CABANG PANGKALPINANG
3	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya	10	28,6%	PT Thorcon Power Indonesia; PT. Tata Hamparan Eka Persada; PT. BERLIAN DUTA ENERGI
4	Profesi Hukum (Advokat, Notaris, Bantuan Hukum)	4	11,4%	notaris defi; Kantor Notaris & PPAT; Kantor Notaris PPAT Yokeu Adi Nursahid, S.H.,M.Kn
5	Wirausaha dan Usaha Mandiri	4	11,4%	Industri Creative dan Perdagangan; warkop; Bisnis Toko Keluarga
	Jumlah	**35**	**100,0%**	

Sumber: data survei kepuasan stakeholder alumni tahun lulus 2024, diolah.

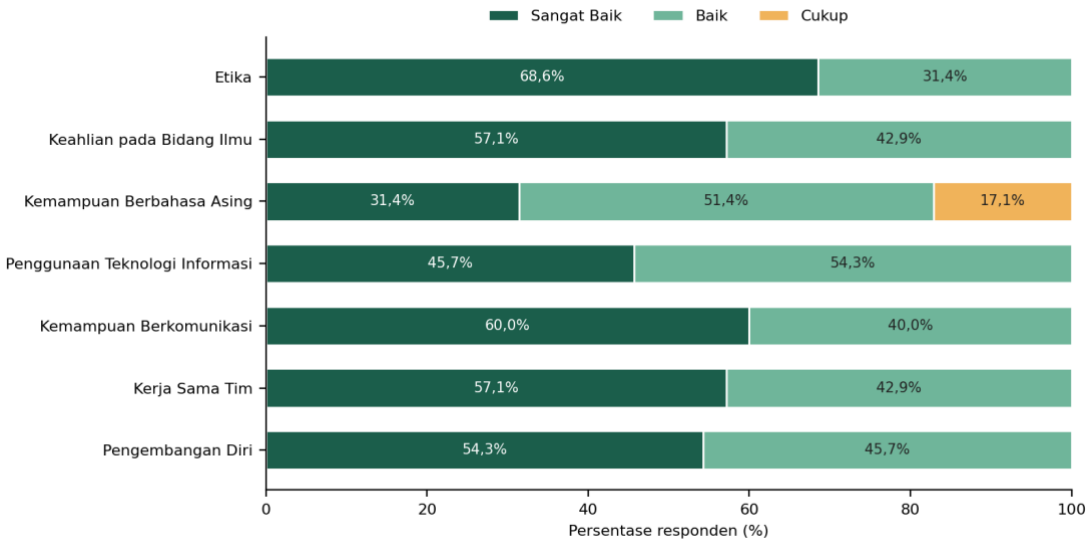
2.2 Rekapitulasi Penilaian Seluruh Aspek

Tabel 2.2 merangkum jumlah dan persentase penilaian untuk setiap aspek. Secara keseluruhan terdapat 245 butir penilaian (35 responden × 7 aspek). Dari jumlah tersebut, 131 butir (53,5%) dinilai Sangat Baik, 108 butir (44,1%) dinilai Baik, dan 6 butir (2,4%) dinilai Cukup. Tidak ada penilaian pada kategori Kurang. Dengan demikian, 97,6% dari seluruh penilaian berada pada kategori Baik atau Sangat Baik. Rata-rata skor keseluruhan adalah 3,51 dengan kategori Sangat Baik.

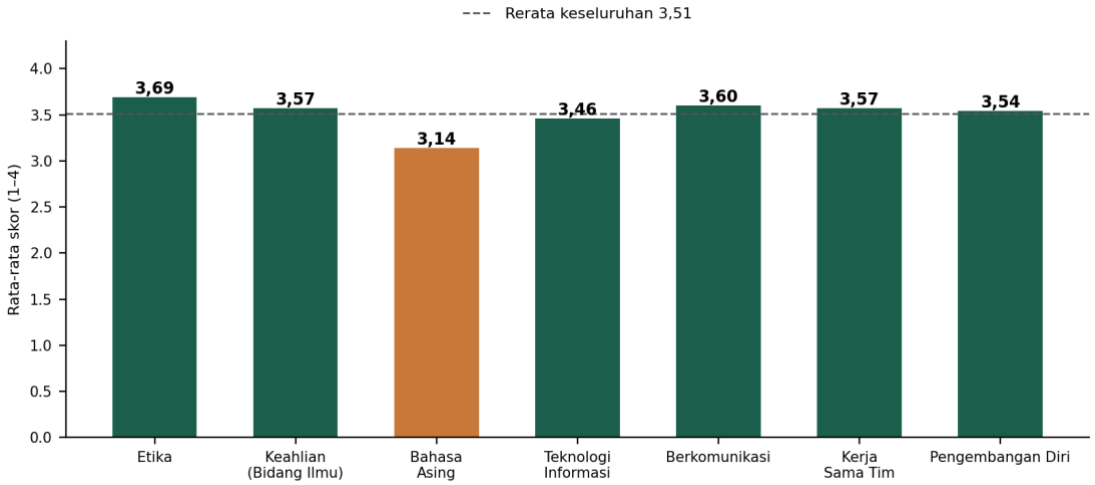
Tabel 2.2 Rekapitulasi Penilaian Stakeholder per Aspek (n = 35)

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Rata-rata	Kategori
Etika	24 (68,6%)	11 (31,4%)	0 (0,0%)	0	3,69	Sangat Baik
Keahlian Bidang Ilmu	20 (57,1%)	15 (42,9%)	0 (0,0%)	0	3,57	Sangat Baik
Bahasa Asing	11 (31,4%)	18 (51,4%)	6 (17,1%)	0	3,14	Baik
Teknologi Informasi	16 (45,7%)	19 (54,3%)	0 (0,0%)	0	3,46	Sangat Baik
Komunikasi	21 (60,0%)	14 (40,0%)	0 (0,0%)	0	3,60	Sangat Baik
Kerja Sama Tim	20 (57,1%)	15 (42,9%)	0 (0,0%)	0	3,57	Sangat Baik
Pengembangan Diri	19 (54,3%)	16 (45,7%)	0 (0,0%)	0	3,54	Sangat Baik
Rata-rata/Total	**131 (53,5%)**	**108 (44,1%)**	**6 (2,4%)**	**0**	**3,51**	**Sangat Baik**

Keterangan: angka dalam kurung adalah persentase dari jumlah responden. Sumber: data survei, diolah.



Gambar 2.1 Distribusi Penilaian Stakeholder per Aspek



Gambar 2.2 Rata-rata Skor per Aspek (Skala 1–4)

2.3 Analisis per Aspek

Bagian ini menguraikan hasil penilaian pada masing-masing aspek, diurutkan sesuai urutan pada instrumen.

2.3.1 Etika

Aspek ini menilai kejujuran, integritas, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap norma dan kode etik dalam menjalankan pekerjaan, yang bagi seorang sarjana hukum merupakan fondasi utama kepercayaan publik. Dari 35 responden, 24 (68,6%) menilai Sangat Baik, 11 (31,4%) menilai Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,69 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-1 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Skor pada aspek ini tergolong tinggi dan menjadi salah satu kekuatan lulusan. Fakultas perlu menjaga konsistensi pembinaan pada aspek ini agar capaian tersebut tidak menurun pada angkatan berikutnya.

2.3.2 Keahlian pada Bidang Ilmu

Aspek ini menilai penguasaan substansi ilmu hukum dan kemampuan menerapkannya pada persoalan nyata di tempat kerja, seperti menelaah peraturan perundang-undangan, menyusun argumentasi, dan memberikan pertimbangan hukum. Dari 35 responden, 20 (57,1%) menilai Sangat Baik, 15 (42,9%) menilai Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,57 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-3 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Seluruh responden memberikan penilaian Baik atau Sangat Baik, dengan proporsi Sangat Baik yang cukup dominan. Hal ini menunjukkan kompetensi pada aspek ini sudah dirasakan memuaskan oleh pengguna.

2.3.3 Kemampuan Berbahasa Asing

Aspek ini menilai kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang relevan untuk memahami literatur, kontrak, dan dokumen hukum berbahasa asing serta berinteraksi dengan mitra lintas negara. Dari 35 responden, 11 (31,4%) menilai Sangat Baik, 18 (51,4%) menilai

Baik, dan 6 (17,1%) menilai Cukup. Rata-rata skor adalah 3,14 (Baik), berada pada peringkat ke-7 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 82,9%.

Aspek ini memiliki rata-rata skor terendah dibandingkan aspek lainnya dan merupakan aspek dengan penilaian "Cukup" paling banyak. Meskipun masih berada pada kategori Baik, temuan ini menunjukkan adanya ruang perbaikan yang paling nyata dan perlu mendapat prioritas dalam tindak lanjut.

2.3.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Aspek ini menilai kecakapan memanfaatkan perangkat dan aplikasi digital dalam pekerjaan, antara lain penelusuran peraturan dan putusan secara daring, administrasi elektronik, dan pengelolaan dokumen digital. Dari 35 responden, 16 (45,7%) menilai Sangat Baik, 19 (54,3%) menilai Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,46 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-6 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Seluruh responden memberikan penilaian Baik atau Sangat Baik. Namun, dominasi penilaian Baik dibandingkan Sangat Baik (54,3% berbanding 45,7%) menunjukkan bahwa masih ada peluang untuk meningkatkan kualitas lulusan agar lebih menonjol.

2.3.5 Kemampuan Berkomunikasi

Aspek ini menilai kemampuan menyampaikan gagasan, argumentasi, dan informasi secara lisan maupun tertulis, termasuk dalam negosiasi, pelayanan, dan penyusunan dokumen kerja. Dari 35 responden, 21 (60,0%) menilai Sangat Baik, 14 (40,0%) menilai Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,60 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-2 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Skor pada aspek ini tergolong tinggi dan menjadi salah satu kekuatan lulusan. Fakultas perlu menjaga konsistensi pembinaan pada aspek ini agar capaian tersebut tidak menurun pada angkatan berikutnya.

2.3.6 Kerja Sama Tim

Aspek ini menilai kemampuan bekerja bersama rekan sejawat dan pihak lain, berbagi peran, menghargai perbedaan, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Dari 35 responden, 20 (57,1%) menilai Sangat Baik, 15 (42,9%) menilai

Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,57 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-4 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Seluruh responden memberikan penilaian Baik atau Sangat Baik, dengan proporsi Sangat Baik yang cukup dominan. Hal ini menunjukkan kompetensi pada aspek ini sudah dirasakan memuaskan oleh pengguna.

2.3.7 Pengembangan Diri

Aspek ini menilai kemauan dan kemampuan belajar sepanjang hayat, beradaptasi dengan perubahan, serta meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, sertifikasi, atau pendidikan lanjutan. Dari 35 responden, 19 (54,3%) menilai Sangat Baik, 16 (45,7%) menilai Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,54 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-5 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Seluruh responden memberikan penilaian Baik atau Sangat Baik, dengan proporsi Sangat Baik yang cukup dominan. Hal ini menunjukkan kompetensi pada aspek ini sudah dirasakan memuaskan oleh pengguna.

2.4 Analisis Menurut Jenis Instansi

Untuk melihat apakah penilaian berbeda menurut tempat kerja alumni, data dikelompokkan berdasarkan jenis instansi. Rata-rata skor per kelompok dihitung dari rata-rata ketujuh aspek untuk setiap responden. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa kelompok dengan rata-rata tertinggi adalah profesi hukum (advokat, notaris, bantuan hukum) (3,68), sedangkan kelompok dengan rata-rata terendah adalah wirausaha dan usaha mandiri (3,36). Selisih antarkelompok relatif kecil dan seluruh kelompok berada pada kategori Sangat Baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa alumni dinilai memuaskan di berbagai jenis tempat kerja.

Tabel 2.3 Rata-rata Skor per Jenis Instansi

No	Jenis Instansi	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara	10	3,43	Sangat Baik
2	Perbankan dan Lembaga Keuangan	7	3,61	Sangat Baik
3	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya	10	3,51	Sangat Baik

No	Jenis Instansi	Jumlah	Rata-rata	Kategori
4	Profesi Hukum (Advokat, Notaris, Bantuan Hukum)	4	3,68	Sangat Baik
5	Wirausaha dan Usaha Mandiri	4	3,36	Sangat Baik

Sumber: data survei, diolah.

Tabel 2.4 menyajikan rata-rata skor setiap aspek menurut jenis instansi. Pola yang konsisten tampak pada aspek bahasa asing: aspek ini memperoleh skor terendah pada 5 dari 5 kelompok instansi. Hal ini memperkuat temuan bahwa kemampuan berbahasa asing adalah area yang paling membutuhkan perhatian, tanpa bergantung pada jenis tempat kerja alumni.

Tabel 2.4 Rata-rata Skor per Aspek Menurut Jenis Instansi

Aspek	Pemerintah (n=10)	Perbankan (n=7)	Swasta/ Lainnya (n=10)	Profesi Hukum (n=4)	Wirausaha (n=4)	Semua
Etika	3,60	3,86	3,50	4,00	3,75	3,69
Keahlian Bidang Ilmu	3,60	3,57	3,50	4,00	3,25	3,57
Bahasa Asing	3,10	3,43	3,10	3,50	2,50	3,14
Teknologi Informasi	3,30	3,57	3,50	3,75	3,25	3,46
Komunikasi	3,30	3,71	3,80	3,50	3,75	3,60
Kerja Sama Tim	3,50	3,57	3,60	3,50	3,75	3,57
Pengembangan Diri	3,60	3,57	3,60	3,50	3,25	3,54
Rata-rata	**3,43**	**3,61**	**3,51**	**3,68**	**3,36**	**3,51**

Catatan: jumlah responden pada beberapa kelompok relatif kecil sehingga hasil per kelompok bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk generalisasi. Sumber: data survei, diolah.

2.5 Ringkasan Temuan

1. Kepuasan stakeholder terhadap alumni tahun lulus 2024 berada pada kategori Sangat Baik dengan rata-rata skor 3,51 dari skala 4,00. Tidak ada penilaian pada kategori Kurang.
2. Aspek dengan skor tertinggi adalah etika (3,69), diikuti oleh komunikasi (3,60). Aspek-aspek tersebut menjadi kekuatan alumni.
3. Aspek dengan skor terendah adalah bahasa asing (3,14). Penilaian “Cukup” tercatat pada bahasa asing (6 responden).
4. 4 responden (11,4%) memberikan penilaian Sangat Baik pada seluruh aspek, sedangkan 6 responden (17,1%) memberikan sedikitnya satu penilaian “Cukup”.

5. Penilaian relatif seragam di seluruh jenis instansi; perbedaan rata-rata antarkelompok kecil.

BAB III
TINDAK LANJUT

3.1 Dasar Penentuan Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan temuan pada Bab II, dengan prinsip: (a) aspek dengan skor terendah dan adanya penilaian "Cukup" menjadi prioritas perbaikan; (b) aspek dengan skor tinggi dipertahankan; dan (c) kualitas data survei ditingkatkan agar hasil pada periode berikutnya lebih representatif. Tiga aspek dengan skor terendah pada alumni tahun lulus 2024 adalah bahasa asing (3,14), teknologi informasi (3,46), pengembangan diri (3,54).

3.2 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dirangkum pada Tabel 3.1. Target dan jadwal merupakan usulan yang dapat disesuaikan dengan kebijakan Fakultas dan ketersediaan sumber daya.

Tabel 3.1 Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Stakeholder (Alumni 2024)

No	Temuan	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target/Indikator dan Waktu
1	Bahasa Asing (skor 3,14; 6 responden menilai Cukup)	Memperkuat mata kuliah atau modul Bahasa Inggris Hukum (Legal English); menyelenggarakan pelatihan persiapan tes kemahiran bahasa bersama unit bahasa universitas; membiasakan mahasiswa membaca putusan, kontrak, dan jurnal berbahasa asing; mengundang praktisi untuk kuliah tamu.	Ketua Program Studi; Wakil Dekan Bidang Akademik; unit bahasa universitas	Rerata skor aspek bahasa asing pada survei berikutnya naik minimal ke 3,25 dan tidak ada penilaian "Cukup". Mulai TA 2026/2027.
2	Teknologi Informasi (skor 3,46)	Menambah praktik pemanfaatan teknologi hukum dalam perkuliahan, seperti penelusuran peraturan dan direktori putusan daring, simulasi persidangan elektronik, pengelolaan dokumen digital, serta literasi keamanan dan pelindungan data.	Ketua Program Studi; dosen pengampu mata kuliah praktik; unit teknologi informasi fakultas	Minimal tiga mata kuliah praktik memuat tugas berbasis teknologi informasi; rerata skor aspek naik minimal 0,10. Revisi RPS TA 2026/2027.

No	Temuan	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target/Indikator dan Waktu
3	Pengembangan Diri (skor 3,54)	Membangun layanan pengembangan karier dan pembinaan alumni: pelatihan soft skills, informasi sertifikasi profesi (misalnya Pendidikan Khusus Profesi Advokat dan ujian profesi), mentoring oleh alumni senior, serta informasi studi lanjut dan beasiswa.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; Ikatan Alumni; Ketua Program Studi	Terselenggara minimal dua program pengembangan diri per tahun dengan partisipasi alumni; rerata skor aspek naik minimal 0,10. Semester ganjil dan genap TA 2026/2027.
4	Aspek unggulan: Etika, Komunikasi (skor ≥ 3,60)	Mempertahankan kekuatan melalui penguatan etika profesi, pembelajaran berbasis kasus, latihan komunikasi dan kerja tim; mendokumentasikan praktik baik sebagai bahan promosi program studi.	Ketua Program Studi; seluruh dosen	Skor aspek unggulan dipertahankan minimal 3,50. Berkelanjutan.
5	Jumlah responden terbatas (35) dan perlu keterwakilan yang lebih baik	Memperluas jangkauan survei melalui pendataan alumni dan kontak pengguna, forum alumni, serta pengisian daring; menambah pertanyaan terbuka mengenai kebutuhan kompetensi; memisahkan data per angkatan dan instansi.	Unit tracer study; Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; Ikatan Alumni	Jumlah responden meningkat pada survei berikutnya dan instrumen memuat kolom saran. Setiap tahun.
6	Perlu keterlibatan pengguna dalam pengembangan kurikulum	Menyelenggarakan forum pengguna lulusan (focus group discussion) setiap tahun dan melibatkan perwakilan pengguna dalam peninjauan kurikulum serta penyusunan kuliah tamu dan magang.	Dekan; Ketua Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu	Minimal satu forum per tahun dengan notulen dan rencana tindak. Setiap tahun.

Sumber: rumusan penyusun berdasarkan hasil analisis Bab II.

3.3 Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan tindak lanjut dipantau melalui siklus penjaminan mutu: penetapan target, pelaksanaan program, evaluasi hasil, pengendalian penyimpangan, dan peningkatan standar. Mekanisme pemantauan yang diusulkan adalah:

5. Penanggung jawab setiap program menyampaikan laporan kemajuan pada akhir setiap semester kepada Ketua Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu.
6. Hasil pelaksanaan dibahas dalam rapat tinjauan manajemen Fakultas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

7. Efektivitas tindak lanjut diukur melalui survei kepuasan stakeholder berikutnya dengan membandingkan skor aspek prioritas terhadap hasil laporan ini.
8. Hasil evaluasi dijadikan masukan bagi peninjauan kurikulum dan rencana strategis Fakultas.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Stakeholder menilai alumni Program Studi Sarjana Hukum FH UBB tahun lulus 2024 berada pada kategori Sangat Baik, dengan rata-rata skor 3,51 dan tingkat kepuasan 97,6% (penilaian Baik dan Sangat Baik). Tidak ada penilaian pada kategori Kurang.
2. Kekuatan alumni terletak pada aspek etika, komunikasi, keahlian bidang ilmu.
3. Aspek yang paling perlu ditingkatkan adalah bahasa asing dengan rata-rata skor 3,14, diikuti teknologi informasi (3,46).
4. Penilaian relatif merata di seluruh jenis instansi, sehingga kompetensi alumni dinilai memadai di berbagai bidang pekerjaan.
5. Rencana tindak lanjut telah disusun untuk memperbaiki aspek prioritas, mempertahankan aspek unggulan, dan memperkuat kualitas survei serta keterlibatan pengguna lulusan.

4.2 Saran

1. Program Studi hendaknya memprioritaskan penguatan bahasa asing dalam kurikulum dan kegiatan kemahasiswaan, serta memantau capaiannya setiap tahun.
2. Fakultas perlu menetapkan penanggung jawab dan jadwal yang jelas untuk setiap tindak lanjut pada Tabel 3.1.
3. Unit tracer study perlu meningkatkan jumlah dan keterwakilan responden, serta menambahkan pertanyaan terbuka agar umpan balik pengguna lebih kaya dan dapat ditindaklanjuti.
4. Hasil laporan ini disebarluaskan kepada pimpinan, dosen, alumni, dan mitra pengguna lulusan sebagai bentuk akuntabilitas dan ajakan untuk berkontribusi.
5. Survei dilaksanakan secara berkala dengan instrumen yang konsisten agar perkembangan antarangkatan dapat dibandingkan.

Demikian laporan ini disusun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan mutu lulusan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.

LAMPIRAN

Daftar Instansi Responden Survei Alumni Tahun Lulus 2024

No	Nama Instansi (sebagaimana tercatat)	Jenis Instansi
1	Badan Pusat Statistik (Sebagai Mitra Instansi)	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
2	PT Thorcon Power Indonesia	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
3	PT. JAMKRINDO	Perbankan dan Lembaga Keuangan
4	notaris defi	Profesi Hukum
5	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Perbankan dan Lembaga Keuangan
6	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bangka	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
7	PT. JAMKRINDO KANTOR CABANG PANGKALPINANG	Perbankan dan Lembaga Keuangan
8	PT. Tata Hamparan Eka Persada	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
9	PT. BERLIAN DUTA ENERGI	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
10	PT Media Babel Grup	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
11	PT Mandiri utama finance	Perbankan dan Lembaga Keuangan
12	PT. Rajawali Rimba Perkasa	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
13	Industri Creative dan Perdagangan	Wirausaha dan Usaha Mandiri
14	Kantor Desa	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
15	Kantor Notaris & PPAT	Profesi Hukum
16	MADINATUNNAJAH	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
17	Pt. Asia Surya Perkasa	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
18	Kelurahan Kelapa	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
19	Kejaksaan Negeri Gorontalo Utara	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
20	UPTD SD Negeri 9 Pangkalanbaru	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
21	Kejati Kep Babel	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
22	warkop	Wirausaha dan Usaha Mandiri
23	Kejaksaan RI	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
24	Kantor kas Tempilang bank pembiayaan rakyat syariah Bangka Belitung	Perbankan dan Lembaga Keuangan

No	Nama Instansi (sebagaimana tercatat)	Jenis Instansi
25	BCA	Perbankan dan Lembaga Keuangan
26	Kantor Notaris PPAT Yokeu Adi Nursahid, S.H.,M.Kn	Profesi Hukum
27	BRI	Perbankan dan Lembaga Keuangan
28	PPS Pemilu	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
29	PT. Afici Entertainment	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
30	Bisnis Toko Keluarga	Wirausaha dan Usaha Mandiri
31	CV Bintang Graha Lestari	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
32	PT Duta Putra Lexindo	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
33	Travel Umroh Al Hijrah	Wirausaha dan Usaha Mandiri
34	PLBH LEGAL JUSTICE BABEL	Profesi Hukum
35	KPU KOTA PANGKALPINANG	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
36	Bawaslu Kota Pangkalpinang	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara